

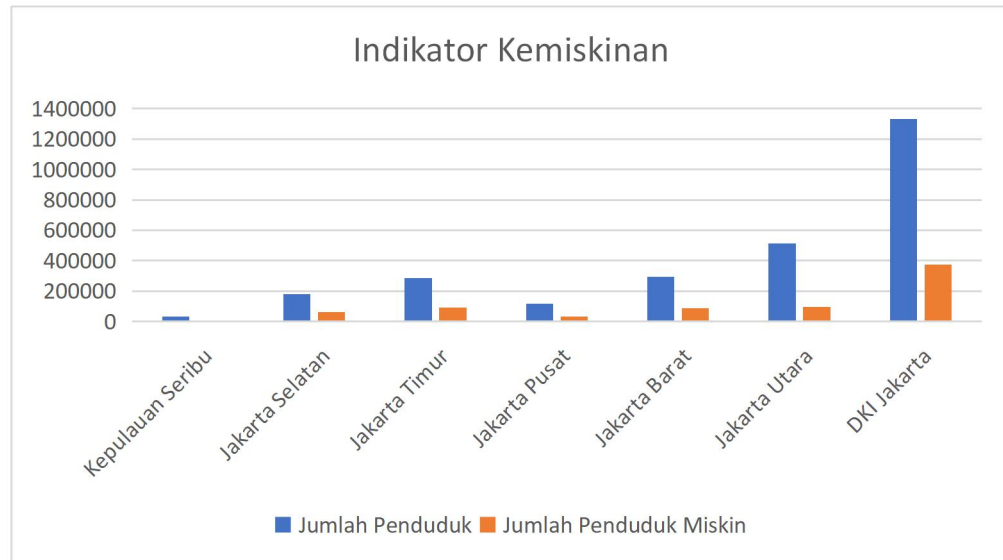
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang tidak lepas dari banyaknya permasalahan ekonomi salah satunya adalah kemiskinan di DKI Jakarta. Presentase penduduk miskin DKI Jakarta pada September 2019 sebesar 3,42 persen di mana tingkat kemiskinan di setiap kota dan kabupaten sebagai berikut¹

Gambar 1. 1 Indikator Kemiskinan DKI Jakarta Tahun 2019



Di Jakarta, migrasi atau urbanisasi berjalan secara terus menerus. Hal ini menjadi persoalan yang kompleksitasnya lebih tinggi dibandingkan

¹ Jakarta.bps.go.id

masalah kemiskinan-kemiskinan di daerah lain. Sebut Anies selaku Gubernur DKI Jakarta.²

Upaya penanggulangan kemiskinan sudah banyak dilakukan pemerintah pusat maupun daerah. Strategi-strategi penanggulangan tersebut diantaranya *pertama*, memperbaiki program perlindungan sosial, *kedua*, meningkatkan akses terhadap pelayanan dasar *ketiga*, pemberdayaan kelompok masyarakat miskin dan *keempat*, menciptakan pembangunan yang inklusif.³

Gubernur Provinsi DKI Jakarta, dalam Rapat Kerja Daerah (Rakerda) menyampaikan sudah menyiapkan program kolaboratif penanggulangan di wilayah perkampungan di Jakarta yang dilakukan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) yaitu dideklarasikannya pengarusutamaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) berbasis kawasan untuk pengentasan kemiskinan.⁴

Dalam Islam, terdapat tiga solusi yang digunakan untuk mengentaskan kemiskinan: pertama, adalah dengan bekerja. Kedua, dengan sedekah dan

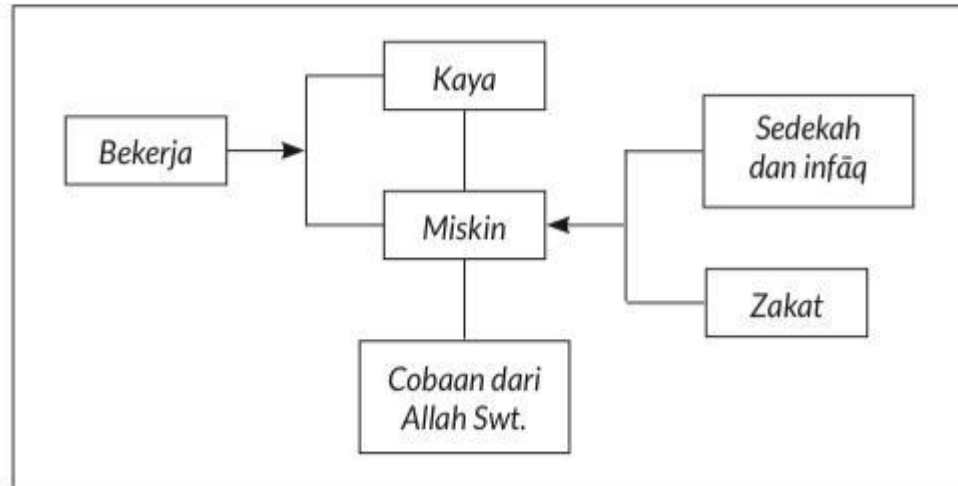
² Amri Amrullah, “Anies Siapkan Cara Penanggulangan Kemiskinan di Jakarta”, *Republika*, 12 Desember 2019, <https://www.republika.co.id/berita/q2empj368/anies-siapkan-cara-penanggulangan-kemiskinan-di-jakarta>. Diakses pada 12 Februari 2021

³ Muhamad Iqbal, “Konsep Pengentasan Kemiskinan dalam Ekonomi Islam”. *Jurnal Ilmiah*. Malang 2017 hlm 17.

⁴ Amri Amrullah, “Anies Siapkan Cara...”, Diakses pada 12 Februari 2021.

infaq. Ketiga, dengan zakat. Gambaran solusi Islam untuk mengatasi kemiskinan adalah sebagai berikut :⁵

Gambar 1. 2 Skema cara Islam menanggulangi kemiskinan



Sumber: Yusuf Qardhawi, *Cara Islam Mengatasi Kemiskinan*

Dalam urusan perekonomian, di dalam harta kita terdapat hak orang lain yaitu ibadah yang termasuk ke dalam rukun Islam dan wajib dikeluarkan yaitu zakat. Zakat dapat menjadi salah satu alat untuk mengatasi kemiskinan yang ada, mengurangi ketidakseimbangan antara yang miskin dan yang kaya, serta pemerataan pendapatan. Zakat menyatukan sosial yang kuat dan dapat meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat.

Peranan zakat bukanlah hanya memberikan uang atau makanan yang kemudian digunakan mustahik untuk bertahan hidup beberapa hari ke depan kemudian uang atau makanan tersebut habis dan mereka mengulurkan tangan

⁵ Yusuf Qardhawi, *Cara Islam Mengatasi Kemiskinan*, Terj. Dadang Sobar (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 43.

kembali untuk menerima bantuan zakat. Sebenarnya peranan zakat itu terletak pada bagaimana seseorang menerima bantuan zakat, kemudian dengan kemampuan dirinya menggunakan dana tersebut untuk menghidupi dirinya dan mempunyai penghasilan yang tetap sehingga ia tidak bergantung lagi pada bantuan orang lain atau biasa dikenal dengan istilah Zakat Produktif. Oleh karena itu, setiap mustahik yang mempunyai keterampilan khusus atau mempunyai bakat berdagang berhak menerima bagian zakat yang nantinya bantuan tersebut digunakan untuk mengembangkan keterampilan atau bakatnya sehingga ia mempunyai penghasilan rutin yang dapat memenuhi kebutuhan dirinya bahkan keluarganya dengan teratur bahkan selamanya.

Berbagai penelitian telah dilakukan terkait dampak yang dihasilkan dari produktifitas zakat. Diantaranya adalah penelitian oleh El Yanda yang menyebutkan bahwa program pemberdayaan ekonomi UMKM Bina Mandiri Wirausaha LAZISMU Kota Surabaya telah merubah kondisi usaha serta dapat menciptakan usaha para mustahik Dhuafa.⁶

Berdasarkan hasil penelitian Suratno (2017)⁷ dan Romdhoni (2017)⁸, pendayagunaan zakat produktif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemberdayaan mustahik. Hal tersebut dapat dilihat dari

⁶ Trigatra Akbar Utama El Yanda, Aiti Inayatul Faizah, “*Dampak Pendayagunaan Zakat Infaq Sedekah dalam Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa di Kota Surabaya*”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 7 No. 5 Mei 2020 hlm. 924.

⁷ Suratno, Skripsi “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahik” (Lampung : UIN Raden Intan, 2017), hlm. 86.

⁸ Abdul Haris Romdhoni, “Zakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 3 No. 1 Maret 2017 hlm. 50.

perkembangan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan mustahik setelah mengikuti program pendayagunaan zakat produktif.

Penelitian Rachmat Hidajat (2017)⁹ dan Karimah (2017), membuktikan dalam penelitian Zakat Produktif berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi mustahik, melatih kemandirian, dan juga dapat meningkatkan pengetahuan mustahik tentang ilmu-ilmu agama.

Pendistribusian zakat terbagi menjadi dua, yaitu zakat konsumtif dan produktif. Distribusi secara konsumtif adalah pemberian dana zakat secara langsung kepada asnaf, tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan zakat produktif adalah dana zakat yang didistribusikan yang bersifat produktif dimana mempunyai efek jangka panjang bagi para penerimanya.

Pengembangan dana zakat di Indonesia dikelola oleh Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Inisiatif Zakat Indonesia adalah salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) resmi skala nasional sesuai perundang-undangan Pengelolaan Zakat. Berdiri sejak tahun 2015 Inisiatif Zakat Indonesia mempunyai 16 cabang di penjuru Nusantara yang berkantor pusat di Jakarta Timur dan kantor cabang di Lampung, Bengkulu, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Utara,

⁹ Rachmat Hidajat, "Penerapan Manajemen Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Umat di PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat) Makassar", Jurnal Studi Agama Vol. XVII No. 7 Agustus 2017 hlm. 82.

Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Maluku.¹⁰

Inisiatif Zakat Indonesia sudah memiliki kepercayaan di hati masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan diraihnya banyak prestasi diantaranya Predikat LAZ Terbaik di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019, meraih predikat Akreditasi A untuk monitoring dan evaluasi dari Kementerian Agama RI 2018 dan Audit Syariah Lembaga Pengelola Zakat oleh Kementerian Agama tahun 2019, memperoleh Nilai Indeks Zakat Nasional Tertinggi oleh Puskas BAZNAS dengan nilai 0,87 mendekati Nilai 1 (Sempurna) dan masih banyak pencapaian lainnya.¹¹

Penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) oleh Inisiatif Zakat Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut Hartanto Prabowo, supervisor pemberdayaan bidang pendayagunaan IZI, tingkat pertumbuhan tahunan antara 10% hingga 30% . "Jumlah dana zakat yang terkumpul setiap tahun sekitar 50 sampai 100 miliar".¹²

Inisiatif Zakat Indonesia ikut mendukung program pengentasan kemiskinan di Indonesia yaitu dengan cara pendayagunaan zakat Produktif melalui program-program ekonomi yang bertujuan agar terciptanya *entrepreneur* dan terbentuknya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang

¹⁰ Izi.or.id.

¹¹ Izi.or.id

¹² Retno Wulandari. "Himpunan Dana Zakat IZI Meningkat Tiap Tahun". Republika. 08 April 2016 <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/16/04/08/o5bcai368-himpunan-dana-zakat-izi-meningkat-tiap-tahun>.

belum memiliki pekerjaan. Program yang diciptakan oleh Inisiatif Zakat Indonesia adalah Pelatihan Keterampilan dan Pendampingan Wirausaha. Namun, penelitian ini akan fokus pada satu program yaitu Pendampingan Wirausaha. Di mana program ini memberikan kesempatan kepada masyarakat yang mempunyai *skill* dalam dunia wirausaha, tetapi kekurangan modal untuk mengembangkan usaha tersebut.

Program pendampingan Wirausaha adalah program pemberdayaan ekonomi yang berbasiskan pada komunitas masyarakat. Melalui program ini, IZI menargetkan pada masyarakat yang memiliki kebutuhan yang sama dalam rangka mengembangkan usaha mikro dan pendapatan mereka dalam bentuk intervensi modal dana bergulir yang disertai penyadaran dan peningkatan kapasitas dalam bentuk pertemuan atau pendampingan.¹³ Dengan adanya program ini, dapat menjadi jalan menuju perubahan mustahik menjadi muzakki. Pemberdayaan merupakan suatu usaha mengembangkan diri yang awalnya kurang atau tidak berdaya menjadi berdaya, yang lemah menjadi kuat, untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Maka dari itu, pendayagunaan zakat produktif melalui Program Pendampingan Wirausaha diharapkan dapat berdampak kepada pemberdayaan mustahik.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Pusat Jakarta pada program Pendampingan Wirausaha, apakah memberikan dampak positif kepada mustahik atau tidak. Sehingga

¹³ Izi.or.id

penelitian ini bisa menjadi salah satu masukan dalam menentukan indikator dalam menentukan keberhasilan program tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“ANALISIS PROGRAM PENDAMPINGAN WIRAUSAHA DALAM PEMBERDAYAAN MUSTAHIK PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL INISIATIF ZAKAT INDONESIA KANTOR PUSAT JAKARTA”**

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada zakat produktif terhadap pendayagunaan mustahik di Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Pusat Jakarta. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana dampak program pendampingan wirausaha dalam pemberdayaan mustahik ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak program Pendampingan Wirausaha dalam pemberdayaan mustahik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih bagi para ekonom *rabbani* terutama bagi mereka yang ingin memperdalam mengenai produktivitas zakat agar lebih tau bagaimana sebetulnya produktivitas zakat terhadap pendayagunaan para mustahik.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai informasi bagi Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia dalam melihat dampak dari Program Pendampingan Wirausaha dan menjadi salah satu masukan dalam menentukan indikator keberhasilan program tersebut.
- b. Sebagai sumber informasi bagi pemerintah agar meningkatkan penghimpunan potensi zakat dan membuat program-program produktif yang dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi.